



## Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei International Indonesia

Nadentyan Andana Putra<sup>1</sup>, Nunung Supriadi<sup>2</sup>  
Universitas Jenderal Soedirman

[Nadentyan7@gmail.com](mailto:Nadentyan7@gmail.com)<sup>1</sup>, [nunung.supriadi@unsoed.ac.id](mailto:nunung.supriadi@unsoed.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Artikel ini membahas mengenai kegiatan penerjemahan Dokumen Ekspor dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Observasi dan pengambilan data dilaksanakan di PT Demei International Indonesia, pada tanggal 13 September 2023 sampai dengan tanggal 12 Februari 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menghasilkan terjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Saat ini belum tersedia dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin sehingga menghambat komunikasi bisnis di dalam PT Demei International Indonesia dengan PMA dan tenaga kerja yang berasal dari China. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, jelajah internet, dan metode studi pustaka. Pada kegiatan penerjemahan digunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi karena hasil terjemahan memastikan bahwa makna dan nuansa yang terkandung dalam teks sumber dapat disampaikan dengan efektif dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa metode penerjemahan komunikatif sesuai untuk diterapkan dalam menerjemahkan dokumen ekspor berbahasa Mandarin pada PT Demei International Indonesia. Hasil terjemahan digunakan untuk membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China untuk memahami deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia.*

*Kata Kunci : penerjemahan, metode penerjemahan komunikatif, teknik penerjemahan deskripsi, dokumen ekspor*

### PENDAHULUAN

Penanaman Modal Asing atau biasa disebut PMA kini memegang peran penting dalam perkembangan ekonomi global. Dalam era globalisasi, negara-negara saling bersaing untuk menarik investasi asing guna



mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperkenalkan teknologi baru. PMA bukan hanya tentang penyuntikan dana finansial ke negara tertentu, tetapi juga melibatkan transfer pengetahuan, keahlian, dan praktik manajemen terbaik dari negara asal ke negara penerima. Penanaman modal asing menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal pasal 1 (Putri 2022:203) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha wilayah negara republik indonesia yang di lakukan oleh penanaman modal uang. Investasi dapat dilakukan dengan menggunakan modal asing sepenuhnya atau menggabungkannya dengan modal domestik. PMA menjadi salah satu metode bagi investor asing untuk berinvestasi dengan mendirikan, membeli, atau mengakuisisi perusahaan.

Salah satu hal yang dipertimbangkan saat melakukan PMA yaitu dokumen ekspor. Kesalahan pengisian data transaksi ekspor dalam dokumen ekspor dan tidak menjalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) seringkali menjadi masalah penyebab ekspor tidak berjalan efektif (Pratama 2021:39). Dokumen ini sangat penting karena tanpa dokumen yang tepat, barang tidak dapat melewati proses bea cukai dan diakui sebagai barang ekspor yang sah. Ketika bisnis berkembang ke pasar internasional, menerjemahkan dokumen ekspor menjadi sangat penting. Penerjemahan yang akurat dari dokumen ekspor memungkinkan perusahaan untuk melakukan komunikasi bisnis dengan orang-orang dari berbagai bahasa yang berbeda.

Penerjemahan memegang peran penting dalam memfasilitasi komunikasi lintas bahasa. Penerjemahan adalah proses mengalihkan makna yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, dengan tetap mempertahankan makna yang terkandung dalam bahasa



sumber tersebut (Wicaksono, 2021:40). Penerjemahan melibatkan pengalihan teks dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) dengan memperhatikan kesesuaian makna pada kedua bahasa, sehingga pesan tetap terjaga, serta mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam bahasa sasaran. Penerjemahan dapat melibatkan teks tertulis, lisan, atau isyarat. Penerjemah membutuhkan pemahaman mendalam tentang struktur dan keadaan kedua bahasa yang terlibat, serta konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan. Hasil penerjemahan berupa teks sasaran (TSa) yang setara dengan teks sumber (TSu). Hasil terjemahan bisa menggunakan bahasa Inggris, Mandarin, Indonesia, dan lain-lain. Penerjemahan memainkan peran kunci dalam memfasilitasi kegiatan kerja sama luar negeri, memungkinkan informasi, ide, dan budaya dapat disampaikan dengan akurat dan jelas antara berbagai bahasa. Kegiatan kerja sama luar negeri saat ini di Indonesia sedang gencar dilakukan dengan perusahaan-perusahaan asal RRC.

Salah satu perusahaan yang memiliki hubungan kerja sama dengan negara tirai bambu yaitu PT Demei Internatonal Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspor hasil pertanian berupa kapulaga yang berlokasi di Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mey Ratri Puspita selaku Manager Personalia diketahui bahwa PT Demei International Indonesia di Purbalingga berdiri pada tahun 2018 tetapi baru memulai produksinya pada tahun 2022, sehingga masih tergolong sebagai perusahaan yang baru beroperasi dan terkendala dalam komunikasi bisnis dengan pihak PMA dan tenaga kerja yang berasal dari negara China. Hal ini menyebabkan diperlukannya penerjemahan beberapa dokumen salah satunya adalah dokumen ekspor. Manfaat penerjemahan dokumen ekspor di PT Demei International Indonesia yaitu untuk menjembatani dan memudahkan komunikasi bisnis bagi PMA dan para pekerja khususnya



dari China, dan memberi peluang lebih besar kepada para penanam modal asing untuk menjalin kerja sama.

Untuk menyikapi masalah yang dihadapi PT Demei International Indonesia salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin agar PMA PT Demei International Indonesia dapat memahami informasi tentang ketentuan kontrak, kualitas dan spesifikasi barang, dokumen keuangan, peraturan dan kepatuhan, risiko dan asuransi. Pada proses penerjemahan untuk memastikan ketepatan dan kejelasan pesan yang disampaikan pada dokumen ekspor. Penulis didampingi oleh tim ekspor PT Demei Internasional Indonesia, sehingga penulis dapat memiliki pemahaman yang mendalam terhadap dokumen ekspor yang diterjemahkan.

Penulis menerjemahkan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi. Metode tersebut menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemahaman dan penyampaian pesan secara efektif, bertujuan untuk menghasilkan terjemahan yang tidak hanya setia terhadap teks sumber, tetapi juga mempertahankan maksud, nada, dan nuansa yang terkandung di dalamnya. Hasil terjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin akan diserahkan kepada PT Demei International Indonesia untuk selanjutnya digunakan dalam rapat maupun untuk pelengkap pada dokumen ekspor, terjemahan dokumen ekspor tersedia dalam format file PDF dan cetak.

## **METODOLOGI**

Fadhallah (2021:2) mendefinisikan wawancara sebagai proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang berlangsung secara langsung,



di mana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai responden, dengan tujuan memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Saputri (2020:4) menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah proses komunikasi relasional yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dirancang untuk saling bertukar informasi, serta melibatkan sesi tanya jawab. Menurut Fadhallah (2021:8) menyatakan bahwa dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, namun urutan pertanyaannya bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan alur percakapan.

Penulis memilih metode wawancara semi terstruktur karena metode ini lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, memungkinkan terciptanya keakraban antara penulis dan responden. Hal ini pada akhirnya mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan salah satu pegawai yaitu Ibu Mey Ratri Puspita tentang isi dokumen ekspor. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung yang relevan dengan kebutuhan dalam penyusunan artikel ilmiah. Informasi yang didapat seperti, data pegawai China dan mendapat arahan tata cara menerjemahkan dokumen-dokumen perusahaan.

Observasi partisipatif merupakan jenis observasi di mana pengamat terlibat secara langsung dan aktif dalam kegiatan atau objek yang sedang diamati (Nasution 2021:16). Muri Yusuf (dalam Makbul 2021:15) mengatakan observasi partisipatif adalah observasi ini merupakan bentuk di mana pengamat secara aktif terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, penulis juga ikut melakukan aktivitas yang dilakukan oleh sumber data serta merasakan



setiap kegiatan tersebut. Dengan metode observasi partisipatif, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, detail, dan mencakup setiap perilaku narasumber.

Penulis menggunakan metode observasi partisipatif karena metode pengumpulan data tersebut sangat efektif bagi penulis untuk mendapatkan data dan informasi mengenai PT Demei International Indonesia dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui Observasi. Saat observasi dilakukan penulis berinteraksi dengan pegawai lokal dan pegawai yang berasal dari China di PT Demei International Indonesia. Melalui metode ini penulis mendapatkan informasi dan data langsung di lapangan mengenai dokumen ekspor. Dengan melakukan observasi ini, diharapkan data yang dikumpulkan dapat mendukung penulis dalam penyusunan artikel ilmiah serta proses penerjemahan dokumen ekspor.

Menurut Yuliana (2020:20) jelajah internet adalah metode yang memanfaatkan internet sebagai sumber referensi untuk mengumpulkan data atau informasi. Menurut Wiwi (2022:14) internet adalah suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. Penulis menggunakan metode jelajah internet karena di dalam metode wawancara dan observasi banyak informasi yang tidak didapatkan. Informasi yang didapat terutama tentang profil mengenai PT Demei International Indonesia, referensi jurnal dan kamus elektronik untuk proses penerjemahan. Penulis berharap dengan menggunakan metode jelajah internet dapat membantu proses penerjemahan dokumen ekspor.

Menurut Sugiyono (dalam Panjaitan 2023:3789) studi pustaka merujuk pada analisis teoritis, sumber referensi, serta literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma yang ada dalam konteks sosial



yang sedang diteliti. Menurut Wahid (2020:2), metode studi pustaka adalah pendekatan dalam pengumpulan data yang fokus pada pencarian informasi melalui berbagai dokumen, termasuk teks tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik, yang dapat mendukung proses penulisan. Penulis memilih metode studi pustaka karena pendekatan ini sangat efektif dalam mendapatkan informasi yang relevan. Penulis mendapat informasi melalui buku, jurnal, dan karya ilmiah tentang dokumen ekspor. Selain itu, metode ini juga dapat memberikan dukungan bagi penulis dalam proses penerjemahan dokumen ekspor mengenai di PT Demei International Indonesia.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI**

Kegiatan Praktik Lapangan Kerja (PKL) dilakukan oleh penulis selama 6 bulan, dimulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 di PT Demei International Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Purbalingga. Jam kerja yang dimiliki dan dilakukan penulis selama kegiatan PKL yaitu sesuai yang dimiliki PT Demei International Indonesia. Kegiatan Observasi Lapangan dilaksanakan pada hari kerja sesuai dengan jadwal yang berlaku di PT Demei International Indonesia, yaitu dari Senin hingga Sabtu, pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Selama kegiatan pengambilan data lapangan di PT Demei International Indonesia, penulis menjalani beberapa tahap kegiatan. Tahapan tersebut mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil akhir terjemahan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan kegiatan pengambilan data lapangan yang dilakukan oleh penulis.

Dalam tahap persiapan penerjemahan, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada Ibu Mey



Ratri Puspita untuk mendapatkan informasi mengenai data dan berbagai kendala yang ada di PT Demei International Indonesia secara detail. Kemudian setelah melakukan observasi penulis menemukan kendala yang ada di PT Demei International Indonesia, yaitu dokumen yang belum memiliki terjemahan dalam bahasa Mandarin. Dokumen tersebut adalah dokumen ekspor PT Demei International Indonesia. Selama melakukan observasi di PT Demei International Indonesia, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penerjemahan dan membantu pekerja asal China dalam memahami kualitas, harga, serta aturan ekspor yang berlaku di Indonesia.

Penulis memiliki tugas pokok menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Dalam dokumen ekspor berisi informasi mengenai deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor. Penulis dalam proses penerjemahan menggunakan berbagai referensi yang relevan dengan teks yang diterjemahkan, seperti kamus Indonesia-Mandarin, kamus elektronik (seperti Pleco, DeepL, dan Google Translate), serta artikel dan jurnal. Penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif dan teknik deskripsi untuk menghasilkan terjemahan yang efektif dan mudah dimengerti oleh pekerja dan PMA yang berasal dari China. Metode komunikasi diterapkan untuk mentransfer pesan dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) secara efektif. Hal ini karena metode ini lebih menekankan pada isi pesan dan makna kontekstual dengan tepat. Selain itu, teks hasil terjemahan disesuaikan dengan tata bahasa, bahasa sasaran sehingga memudahkan pemahaman bagi PMA dan pekerja dari China. Dan juga menggunakan teknik



penerjemahan deskripsi agar pembaca dapat memahami teks hasil terjemahan ke bahasa sasaran (BSa) dengan lebih detail. Pada saat melakukan proses penerjemahan terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis :

Pada tahap ini, penulis memulai proses penerjemahan dengan menganalisis, membaca, dan memahami isi dokumen ekspor PT Demei International Indonesia yang akan diterjemahkan dalam bahasa sasaran (BSa). Setelah itu penulis akan mengetahui maksud dan tujuan dari dokumen ekspor dan menemukan beberapa kata pada dokumen ekspor. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman terkait makna informasi yang disampaikan saat menerjemahkan ke bahasa sasaran (BSa). Pada tahap ini, penulis mengetahui bahwa dokumen ekspor mencakup informasi mengenai deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia. Setelah mengetahui hal tersebut penulis dapat melanjutkan proses penerjemahan ke tahapan selanjutnya.

Tahap berikutnya yang dilakukan penulis adalah mentransfer dan mengalihkan pesan dari teks bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) dengan menggunakan padanan kata yang sesuai. Pada tahap ini penulis juga mencari dan mencatat adanya kosakata-kosakata yang terdapat pada dokumen ekspor PT Demei International Indonesia. Penulis mencatat beberapa kosakata yang bersangkutan dengan kegiatan ekspor dan impor.

Berdasarkan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia, kosakata ini merujuk pada istilah-istilah yang terkait dengan proses dan prosedur ekspor, perdagangan internasional, logistik, dan administrasi terkait. Kosakata-kosakata ini penting untuk dipahami agar proses ekspor

berjalan dengan baik. Dibawah Ini merupakan kosakata yang ada di Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia:

Tabel 4.1

Kosakata dalam Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia

No.	Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)	Ejaan Bahasa Mandarin (Pīnyīn)
1.	Pengirim barang	托运人	<i>tuōyùn rén</i>
2.	Penerima barang	收货人	<i>shōu huò rén</i>
3.	Ekspor	出口	<i>chūkǒu</i>
4.	Kapal	船只	<i>chuánzhī</i>
5.	Kontrak	合同	<i>hétóng</i>
6.	Penjual	卖方	<i>màifāng</i>
7.	Pembeli	买方	<i>mǎifāng</i>
8.	Deskripsi kargo	货物描述	<i>huòwù miáoshù</i>
9.	Kuantitas	数量	<i>shùliàng</i>
10.	Kapulaga	豆蔻	<i>dòukòu</i>

Pada table 4.1 adalah beberapa kosakata di Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia yang dapat penulis temukan. Terdapat beberapa kosakata yang sudah ada di bahasa sasaran (BSa). Contohnya cardamon (kapulaga) diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi 豆蔻 (*dòukòu*), ekspor diterjemahkan dalam bahasa Mandarin menjadi 出口 (*chūkǒu*), selanjutnya kapal diterjemahkan dalam bahasa Mandarin menjadi 船只 (*chuánzhī*).



Pada tahap ini setelah mengalihkan pesan, penulis selanjutnya melakukan tahap restrukturisasi. Tahap restrukturisasi adalah penyesuaian struktur kalimat dari teks sumber agar sesuai dengan tata bahasa, gaya, dan norma-norma bahasa sasaran Penulis menerapkan metode komunikatif dan teknik deskripsi dalam proses penerjemahan. Ini disebabkan oleh metode tersebut yang memastikan bahwa makna dan nuansa dalam teks sumber dapat disampaikan secara efektif dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, sehingga hasil terjemahan lebih mudah dimengerti oleh pekerja dan PMA asal China di PT Demei International Indonesia. Dan metode ini didukung dengan teknik deskripsi yang mana ketika suatu BSu belum memiliki istilah dalam BSa dan agar istilah BSu tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh pembaca dalam BSa.

Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat hasil terjemahan dokumen ekspor yang dapat dilakukan oleh penulis dengan menerapkan metode komunikatif dan teknik deskripsi :

Tabel 4.2

Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
<p>JL. RAYA KUTASARI RT. 005 RW. 003, KEC. KUTASARI, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH - 53361</p>	<p>中爪哇省, PURBALINGGA 摄政区, KUTASARI 区, KUTASARI 路 RT 05 RW 03 - 53361  (Zhōng zhǎowā shěng, PURBALINGGA shèzhèng qū, KUTASARI qū, KUTASARI lù RT 05 RW 03 - 53361)</p>



Pada tabel 4.2 di atas, penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif. Perbedaan kalimat antara bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa) menunjukkan hal ini. Pada kalimat Bsu di atas “JL. RAYA KUTASARI RT. 005 RW. 003, KEC. KUTASARI, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH - 53361”, Di dalam bahasa Indonesia, alamat dimulai dengan lokasi terkecil, kemudian diikuti oleh lokasi yang lebih besar. Sebaliknya, dalam bahasa Mandarin, penulisan alamat dimulai dari lokasi terbesar dan diikuti oleh lokasi yang lebih kecil, seperti pada kalimat BSa yaitu “中爪哇省, PURBALINGGA 摄政区, KUTASARI 区, KUTASARI 路 RT 05 RW 03 - 53361” (*Zhōng zhǎowā shěng, PURBALINGGA shèzhèng qū, KUTASARI qū, KUTASARI lù RT 05 RW 03 - 53361*).

Tabel 4.3

Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Pelabuhan muat : Pelabuhan Semarang, Indonesia Tujuan : Nansha, China	装货港: 印度尼西亚, 三宝壟港 目的地: 中国, 南沙 ( <i>Zhuāng huò gǎng: Yìndùníxīyà, sānbǎo long gǎng</i>  <i>mùdì de: Zhōngguó, nánshā</i> )

Pada tabel 4.3 di atas, penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif dimana pada Bsu terdapat kata “Pelabuhan Semarang, Indonesia” dan “Nansha, China”, seperti penjelasan pada tabel 4.2 yaitu penulisan dalam bahasa Indonesia menulis alamat dari jalan, kabupaten, provinsi dan diikuti dengan negara, sedangkan penulisan pada bahasa Mandarin sebaliknya dengan menuliskan negara dan diikuti provinsi, kabupaten dan kota. Hasil terjemahan BSa menjadi “印度尼西亚, 三宝壟港”



(*Yìndùníxīyà, sānbǎo long gǎng*) dan “中国, 南沙” (*Zhōngguó, nánshā*) yang memiliki arti “Indonesia, Pelabuhan Semarang” dan “China, Nansha”. Hal ini karena Indonesia dan China merupakan suatu negara, maka penulisannya didepan diikuti Pelabuhan Semarang dan Nansha yang merupakan daerah bagian dari negara tersebut.

Tabel 4.4

Penerapan Teknik Penerjemahan Deskripsi

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Semua produk diproduksi di Indonesia dan produk-produk tersebut mematuhi persyaratan asal yang ditetapkan untuk produk-produk tersebut dalam Aturan asal ACFTA untuk produk-produk yang diekspor ke China.	所有产品均在印尼生产, 产品符合AFTA (涉及东盟成员国和中国的自由贸易协定) 原产地规则对出口到中国的产品所规定的原产地要求。 ( <i>Suǒyǒu chǎnpǐn jūn zài yìndùníxīyà shēngchǎn, chǎnpǐn fúhé ACFTA (shèjí dōngméng chéngyuán guó hé zhōngguó de zìyóu mào yì xiédìng) yuán chǎndì guīzé duì chūkǒu dào zhōngguó de chǎnpǐn suǒ guīdìng de yuán chǎndì yāoqiú.</i> )

Pada tabel 4.4 di atas, pada dokumen ekspor terdapat beberapa kalimat menggunakan singkatan-singkatan yang sulit dipahami oleh pembaca, sehingga penulis melakukan penerjemahan menggunakan teknik penerjemahan deskripsi. Terdapat kata ACFTA yang memiliki kepanjangan *ASEAN-China Free Trade Area*. Penulis mendeskripsikan ACFTA dengan menjelaskan pengertian dari ACFTA adalah “sebuah perjanjian perdagangan bebas yang melibatkan negara-negara anggota ASEAN dan China”, lalu penulis menerjemahkan ke dalam bahasa



Mandarin menjadi “涉及东盟成员国和中国的自由贸易协定” (shèjí dōngméng chéngyuán guó hé zhōngguó de zìyóu mào yì xiédìng).

Tabel 4.5

Penerapan Teknik Penerjemahan Deskripsi

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Atau apakah pembungkus plastik sudah disayat, dibuka, atau dilubangi sesuai dengan standar pembungkusan dan pelubangan AQIS?	<p>或者是否按照 AQIS (负责监督和管理进入澳大利亚的货物的检疫和检验的澳大利亚政府机构) 包装和打孔标准将塑料包装撕开、打开或打孔?</p> <p>(Huòzhě shìfǒu ànzhào AQIS (fùzé jiāndū hé guǎnlǐ jìnrù àodàliyǎ de huòwù de jiǎnyì hé jiǎnyàn de àodàliyǎ zhèngfǔ jīgòu) bāozhuāng hé dǎ kǒng biāozhǔn jiàng sùliào bāozhuāng sī kāi, dǎkāi huò dǎ kǒng?)</p>

Pada tabel 4.5 di atas, penulis menggunakan teknik penerjemahan deskripsi. Pada BSu terdapat kata AQIS yang memiliki kepanjangan *Australian Quarantine and Inspection Service*. Penulis menjelaskan pengertian AQIS yaitu “badan pemerintah Australia yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengaturan karantina serta inspeksi barang-barang yang masuk ke Australia”, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “负责监督和管理进入澳大利亚的货物的检疫和检验的澳大利亚政府机构” (fùzé jiāndū hé guǎnlǐ jìnrù àodàliyǎ de huòwù de jiǎnyì hé jiǎnyàn de àodàliyǎ zhèngfǔ jīgòu).

Pada saat penulis menjalankan observasi lapangan di PT Demei International Indonesia, penulis menemukan beberapa kendala yaitu di PT Demei International Indonesia terdapat PMA dan tenaga kerja yang berasal



dari negara China. Oleh sebab itu PMA dan tenaga kerja asing kurang memahami kualitas dan kuantitas yang diperbolehkan dalam ekspor sebuah produk. Di samping itu pada saat kegiatan menerjemahkan dokumen ekspor, penulis mendapat kesulitan pada saat menerjemahkan dokumen ekspor. Kesulitan tersebut adalah, penulis menemukan beberapa kosakata dalam dokumen ekspor yang penulis belum pernah pelajari dan penulis merasa kesulitan untuk mengolah tata bahasa saat menerjemahkan ke bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Kosakata tersebut berasal dari bidang ekspor-impor, yang belum penulis ketahui. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencari dan mempelajari kosakata tersebut melalui pembimbing PKL, kamus, dan google. Adapun saat menerjemahkan penulis menggunakan bantuan kamus elektronik yaitu google translate, deepl, dan pleco. Penggunaan kamus elektronik bertujuan membantu penulis menemukan padanan kata yang tepat sesuai dengan bahasa Mandarin. Penulis juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa tata bahasa yang digunakan telah sesuai dengan bahasa sasaran, yaitu bahasa Mandarin.

Setelah menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin, penulis melakukan pemeriksaan mandiri dengan membaca kembali seluruh hasil terjemahan untuk memastikan kesesuaiannya. Kemudian penulis menemui dosen pembimbing dan memberikan hasil terjemahan dokumen ekspor untuk dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan hasil terjemahan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin. Setelah dokumen dicek oleh dosen pembimbing dan terjemahan sudah sesuai. Selanjutnya hasil akhir terjemahan diserahkan kepada pihak PT Demei International Indonesia yaitu Ibu Mey Ratri Puspita selaku pembimbing pada saat melakukan PKL. Hasil terjemahan yaitu dokumen ekspor menggunakan bahasa Mandarin



dalam bentuk PDF dan cetak. Hasil terjemahan dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin digunakan untuk membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China untuk memahami beberapa hal yaitu deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia. Dokumen tersebut digunakan terutama pada bidang pengecekan kapulaga dan pemasaran kapulaga di PT Demei International Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Observasi lapangan dan penerjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin dengan menerapkan metode penerjemahan komunikatif serta teknik deskripsi telah dilakukan. Proses penerjemahan melewati tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil akhir. Di tahap persiapan ini, penulis sudah mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk proses penerjemahan. Selanjutnya, penulis memasuki tahap pelaksanaan, yang melibatkan analisis, transfer, dan restrukturisasi. Setelah menyelesaikan proses penerjemahan, penulis mengevaluasi hasil akhir baik secara mandiri maupun dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

Hasil terjemahan berupa dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin yang diserahkan kepada pihak PT Demei International Indonesia dalam format PDF dan cetak. Adapun manfaat dari penerjemahan dokumen ekspor ini adalah bisa membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China, terutama di bagian pengecekan dan pemasaran kapulaga. Dengan demikian, proses komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak terkait dapat berlangsung dengan baik dan efisien.

## **UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT**



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mengkaruniakan rahmat dan karunia-Nya dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di PT Demei International Indonesia, sehingga penulis diberikan kelancaran untuk menyelesaikan laporan praktik kerja yang berjudul "Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei International Indonesia" dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada ayah, ibu, kakak, adik, dan pihak-pihak dari PT Demei International Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Fadhallah, R. A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.

Muam, Ahmad, and Cisy Dewantara Nugraha. *Pengantar penerjemahan*. UGM PRESS, 2021.

Nasution, Suhailasari, dan Arfannudin Nurbaiti. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP kelas VII*. Guepedia, 2021.

Akhlak, Habibah Basiqul. *Penerjemahan Komunikatif Lirik Lagu Religi Arab Yang Dipopulerkan Oleh Mishary Rasyid Al-Afasi*. BS thesis. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Awalukita, Melinda, and Afriliani Afriliani. "Studi Kasus Penerjemahan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Penerjemahan Semantis-Komunikatif pada" *Routledge Handbook on Sufism*." *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya* 2.1 (2022): 34-42.

Galang, Putra Pratama. "PELAYANAN DOKUMEN EKSPOR TEKSTIL MILIK CV. MEGA BRIQUETTE OLEH PERUSAHAAN EMKL PT.



DHANA PERSADA MANUNGGAL SEMARANG." *KARYA TULIS* (2021).

Hanifah, Farah Ula Nida, and Edy Raharja. "Penerapan Sistem Digitalisasi Dokumen Ekspor Menggunakan Paperless Office Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja:(Studi Kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia)." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2.01 (2023): 51-58.

Hodijah, Siti, and Grace Patricia Angelina. "Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10.01 (2021): 53-62.

Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).

Mar, Nur Azaliah, St Kuraedah, and Haniah Haniah. "Teori-teori Kontemporer dalam Penerjemahan." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2.2 (2022): 85-96.

Panessai, Ismail Yusuf, et al. "Analisis teknik penerjemahan pada abstrak jurnal IJAI 6 (1)." *Journal of Humanities and Social Sciences* 3.1 (2021): 9-22.

Panjaitan, Nurul Aisyah Salsabila, et al. "Studi Pustaka: Konsep Bilingualisme dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Journal On Education* 5.2 (2023): 3788-3795.

Pratama, Satria Artha, and Rita Intan Permatasari. "Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia." *Jurnal ilmiah m-progress* 11.1 (2021).



Putri, Jihan Karina. "Peran Penanaman Modal Asing Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia." *Journal of Social Research* 1.3 (2022): 201-212.

Rianda, Cut Nova. "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH* (2020): 165-173.

Saputri, Marheni Eka. "Wawancara." Telkom University: Bandung (2020).

Wahid, Aceng Abdul. "Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi." *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November (2020): 1-5.

Wicaksono, Muhammad Alang. "Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1.1 (2021): 38-44.

Wiwi, Wiwi Apriyanti, dkk. "Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu." *Abdi Jurnal Publikasi* 1.1 (2022): 13-17.

Yuliana, Tuti. 2020. Analisis Kehidupan Tentara Berdasarkan Cerpen Tuo Shui De Rizi (驮水的日子) Hari-hari Membawa Air Karya Wen Yajun. Universitas Darma Persada.